

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, telah menjadi sebuah tonggak penting bagi Gerakan UMKM di Indonesia.<sup>2</sup> Hal tersebut disambut baik oleh para pelaku bisnis khususnya oleh para wirausaha muda atau industri perumahan yang semakin terdorong untuk terus tumbuh dan berkembang pesat, karena UMKM memiliki landasan hukum atau payung hukum yang kuat sehingga memungkinkan pelaku UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>3</sup>

Di Indonesia, kontribusi UMKM cukup mendominasi dalam upaya meningkatkan perekonomian negara. UMKM berkontribusi dalam memberikan kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Selain itu, dalam perekonomian Indonesia UMKM

---

<sup>2</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*, (Jakarta, 2023), hal 1

<sup>3</sup> Maulidsa Qadyan dkk, Pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kain Tenun Rongkong. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8 No. 2, 2022, hal 69-70

merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti dapat bertahan terhadap guncangan ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1998.<sup>4</sup> Salah satu peran UMKM yang paling nampak adalah penyerapan tenaga kerja yang dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat karena karakteristik pekerjaan disektor ini tidak memerlukan syarat yang banyak seperti pada perusahaan besar.<sup>5</sup>

Pelaku UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar, sehingga perusahaan berskala besar tidak sanggup menyerap semua pencari kerja, ketidak sanggupannya perusahaan berskala besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya.<sup>6</sup> Selain itu, pada umumnya perusahaan berskala besar membutuhkan pekerja dengan syarat pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan pada UMKM sebagian pekerjanya tidak memiliki syarat yang bertujuan untuk mewujudkan perekonomian yang kokoh, usaha berskala kecil perlu diberdayakan yang diharapkan dapat menjadi usaha tangguh,

---

<sup>4</sup> Teguh Santosa & Yeniasari Rizkia Budi, Analisa Perkembangan UMKM Di Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 No.1, 2022, hal 58

<sup>5</sup> Sudati Nur Sarfiah dkk, UMKM Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Bangsa. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol.4 No.1, 2019, hal 138

<sup>6</sup> Kadeni & Ninik Srijani, Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, Vol.8 No.2, 2020, hal 195-196

unggul dan mandiri, sehingga peranan dalam mendorong sektor perekonomian semakin meningkat.<sup>7</sup>

Pada saat ini pertumbuhan UMKM tersebar di berbagai Provinsi khususnya Provinsi Jawa Timur. Menurut Gubernur Jawa Timur, sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur meningkat secara signifikan. Jumlah tersebut signifikan dalam menopang pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.<sup>8</sup> Berikut merupakan kontribusi UMKM terhadap terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur.

**Gambar 1.1**  
**Kontribusi UMKM Terhadap Provinsi Jawa Timur**  
**Pada Tahun 2016-2022**



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur Pada 2016-2022

<sup>7</sup> Anindita Trinura Novitasari, Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Applied Business and Economic. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.9 No.2, 2022, hal 186

<sup>8</sup> Aisyah Aminy, Analisis Peran UMKM Dalam Perekonomian Jawa Timur. *Jurnal Mahardhika*, Vol.20 No.2, 2022, hal 322-325

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2022 mencapai 58,36 %. Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya penanggulangan masalah yang sering dihadapi seperti besarnya jumlah pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan dan segala aspek perekonomian yang tidak baik.<sup>9</sup> Jumlah UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan, sektor UMKM banyak disukai masyarakat karena untuk memulainya tidak bergantung pada modal yang besar serta ketersediaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Oleh karena itu, meningkatnya jumlah UMKM bertujuan untuk mewujudkan perekonomian yang semakin meningkat.<sup>10</sup>

Pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Provinsi Jawa Timur relatif berkembang pesat. Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Timur terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.<sup>11</sup> Setiap Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Timur mempunyai jumlah UMKM yang berbeda.<sup>12</sup> Seperti pada grafik dibawah ini yang menunjukkan perbedaan banyaknya jumlah UMKM di Kabupaten atau Kota di Jawa Timur.

---

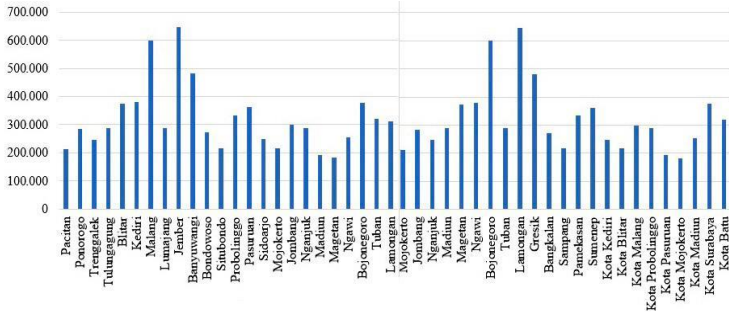
<sup>9</sup> Supriyanto, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.3 No.1, 2006, hal 2-3

<sup>10</sup> Cholifah Karunia Pambayun & Unun Roudlotul Janah, Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqāsid Syaī'ah. *Journal of Economics and Business Research*, Vol.3 No.1, 2023, hal 54-55

<sup>11</sup> Gita Rania & Ananta Prathama, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Progam Pondok Kurasi. *Jurnal Moderat*, Vol.8 No.4, 2022, hal 731-732

<sup>12</sup> Atsna Himmatul Aliyah. 2022. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.3 No.1, 2022, hal 66-67

**Gambar 1.2**  
**Jumlah UMKM Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2022**



Sumber: SATU DATA Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

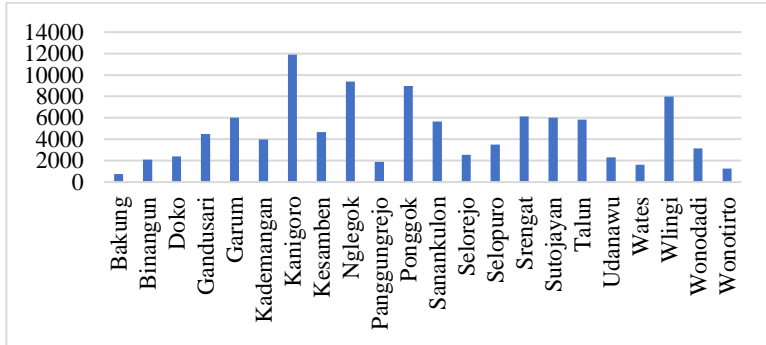
Salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki UMKM yang potensial adalah Kabupaten Blitar. Perkembangan UMKM di Kabupaten Blitar dari tahun ke tahunnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah UMKM yang tersebar di wilayah Kabupaten Blitar pada tahun 2021 berjumlah 12.500 unit dan mencapai 31.475 unit di tahun 2023.<sup>13</sup> Kabupaten Blitar memiliki berbagai jenis potensi UMKM unggulan yang tersebar di berbagai kecamatan ataupun desa dengan aneka macam produk komoditas.<sup>14</sup> Perkembangan UMKM di Kabupaten Blitar relatif berkembang pesat, di mana perkembangannya tersebar di 22 kecamatan di Kabupaten Blitar dan hampir semuanya berada di

<sup>13</sup> Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, *Laporan Perhitungan Nilai Tambah Bruto Koperasi UMKM Jawa Timur*, (Sidoarjo: Diskopukm.Jatim, 2022), hal 47-53

<sup>14</sup> Pemerintah Kabupaten Blitar, *Produk Unggulan Kabupaten Blitar*, (Blitar: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, 2023), hal 7

bawah naungan dinas pemerintah Kabupaten Blitar. Berikut data jumlah UMKM di Kabupaten Blitar.

**Gambar 1.3**  
**Jumlah UMKM Kabupaten Blitar Pada Tahun 2022**



Sumber: SATU DATA Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar yaitu Kecamatan Udanawu. Berdasarkan data di atas jumlah UMKM di Kecamatan Udanawu adalah 2.310.<sup>15</sup> Produk unggulan UMKM Kecamatan Udanawu seperti keripik pisang, sambal pecel, madu, kue kering, keset rajut, dan lain-lain. Di Kecamatan Udanawu produksi keripik pisang sudah tembus pasar nasional yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti membantu menyumbang pendapatan daerah dan mengurangi angka pengangguran.<sup>16</sup> Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya penanggulangan masalah

<sup>15</sup> Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur, *Presentasi Jumlah Koperasi dan UMKM di Provinsi Jawa Timur*, (Sidoarjo:Diskopukm.Jatimprov, 2022)

<sup>16</sup> CNN Indonesia, *Geliat UKM Blitar Tembus Pasar Nasional; Keripik Tingkatkan Taraf Hidup*, (Jakarta Selatan: CNN Digital Indonesia, 2018), hal 1-2

yang sering dihadapi seperti besarnya jumlah pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik.<sup>17</sup>

Eksistensi serta kinerja UMKM tersebut tidak terlepas dari kendala dan masalah. Berdasarkan penelitian oleh Andang Setyobudi yang dikutip dari survei Bank Indonesia diketahui bahwa terdapat variabel UMKM yang berkinerja rendah yakni kemampuan pengelolaan keuangan.<sup>18</sup> Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan observasi pra-penelitian pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu, hasilnya diketahui bahwa pada saat ini keterampilan serta kemampuan mengelola keuangan dapat dikatakan masih kurang. Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu masih mencampuradukan antara uang usaha dan uang pribadinya sehingga berakibat pada penyusunan keuangan antara uang pribadi dengan uang usaha.

Suatu permasalahan yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan. Menurut Kholilah & Iramani dalam Alfanda et al, perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur keuangan sehari-hari mencakup pengelolaan, perencanaan, penganggaran, pengendalian, pencarian, pemeriksaan, dan penyimpanan.<sup>19</sup> Menurut

---

<sup>17</sup> Abdul Halim, Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamaju, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1 No.2, 2020, hal 158

<sup>18</sup> Rusnawati dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Journal of Management & Business*, Vol.5 No.2, 2022, hal 254-255

<sup>19</sup> Kadek Dera Yanti & Ni Made Suci, Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.13 No.1, (2013), hal 84

Risnaningsih dalam Wahyu dan Candra, pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku UMKM, terkhusus tentang perilaku pelaku UMKM dalam menerapkan kaidah pengelolaan keuangan. Padahal dengan adanya perilaku manajemen keuangan yang baik akan berdampak positif pada keberlangsungan usaha. Jika pemilik UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, maka akan berdampak pada sulitnya UMKM untuk berkembang.<sup>20</sup>

Sejalan dengan penelitian oleh Dian Ekka Basri Wulandari pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Umkm di Era Industri 4.0” , penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan Islami, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, di mana terdapat moderasi *fintech* antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan di era industri 4.0. UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Widyaningrum pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga di Sidoarjo”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, pengetahuan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo. Penelitian oleh Iklima Humaira pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keuangan, sikap keuangan dan

---

<sup>20</sup> Wahyu Rumbianingrum & Candra Wijayangka, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.3 No.2, (2018), hal 156-158



kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM serta kerajinan batik Kabupaten Bantul. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitian. Peneliti sekarang menambahkan literasi keuangan sebagai variabel independen, sedangkan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut. Adapun persamaannya terletak pada variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan.

Permasalahan yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Menurut Ida dan Dwinta menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit. Sedangkan alat keuangan merupakan sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.<sup>21</sup> Pada saat pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dapat melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas seperti membuat pencatatan dan penganggaran yang bermanfaat bagi keberlangsungan pelaku UMKM.<sup>22</sup>

Permasalahan yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan selanjutnya adalah literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah

---

<sup>21</sup> Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, Vol.7 No.1, 2018, hal 100-101

<sup>22</sup> Rafika Putri & Qahfi Romula Siregar, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang, *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol.3 No.2, 2022, hal 2-3

rangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi yang lebih baik.<sup>23</sup> Literasi keuangan pelaku UMKM harus memiliki kemampuan dalam merencanakan keuangan, melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM juga harus bisa mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar usaha yang dimilikinya dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi pelaku UMKM agar terhindar dari masalah keuangan.<sup>24</sup>

Permasalahan yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan lainnya adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan perilaku individu dalam mengatur sumber daya keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya.<sup>25</sup> Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas terhadap kinerja yang ada dan tidak berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan, sebagian pelaku UMKM merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar tanpa kendala meskipun pelaku

---

<sup>23</sup> Jack Febriand Adel & Kiki Wulandari, Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol.5 No.1, 2021, hal 50

<sup>24</sup> Wayan Sugita & Ni Kadek Sinarwati, Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng), *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol.13 No.1, (2022), hal 224-225

<sup>25</sup> Siti Rodiah dkk, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru. *Economics, Accounting And Business Journal*, Vol.2 No.1, 2022, hal 5-6

UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Pelaku UMKM yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang jauh lebih menguntungkan.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perilaku manajemen keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu dapat dikatakan masih kurang, karena banyak pelaku UMKM yang masih mencampur antara uang usaha dan uang pribadi. Sehingga berakibat pada penyusunan keuangan yang tidak jelas.
2. Sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu tidak memasukkan sewa tempat kedalam beban operasional yang mengakibatkan pelaku UMKM terlihat memperoleh profit besar karena beban tidak dicatat sebagaimana harusnya. Sehingga berakibat pada pencatatan yang tidak menggambarkan kondisi finansial yang sebenarnya.

---

<sup>26</sup> Kurniawati dkk, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru, *Economics, Accounting and Business Journal*, Vol.2 No.1, (2022), hal 322-323

3. Literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu dapat dikatakan masih kurang, karena pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu pada saat terjadi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan keuangan terkadang masih ragu. Sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan pada pelaku UMKM.
4. Sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu mempunyai pemikiran yang cepat puas dan belum berpikir untuk meningkatkan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya berjalan tanpa kendala.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar” adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan

Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar”, dapat menambah wawasan baru dan pemahaman dalam perilaku manajemen keuangan khususnya pada pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan baru dan menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai hal-hal yang

berkaitan dengan pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan serta dapat meningkatkan manajemen keuangan pelaku UMKM.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan baru dan menambah pengetahuan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku manajemen keuangan. Serta dapat dijadikan bahan informasi tentang pengaruh pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

d. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengidentifikasi pentingnya perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap keuangannya dalam upaya mewujudkan manajemen keuangan yang lebih cerdas.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah**

Agar penelitian berfokus dan tidak melebar dari pokok permasalahan yang sedang dibahas, peneliti akan membatasi penelitian ini. Adapun batasan tersebut adalah:

## 1. Ruang Lingkup

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu. Untuk mengetahui keterkaitan terhadap pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## 2. Keterbatasan Masalah

Objek yang diteliti hanya terbatas pada pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu. Pada penelitian ini akan membahas mengenai perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kecamatan Udanawu, karena Kecamatan Udanawu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar yang jumlah UMKM nya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

## G. Penegasan Istilah

Dalam memahami judul penelitian terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh karena itu, dibawah ini merupakan penjelasan tentang beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar”

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, terdiri dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan,

pengendalian, pencarian, pemeriksaan dan penyimpanan keuangan.<sup>27</sup>

b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan, sehingga seseorang dapat memahami, menguasai, menganalisis dan mengelola keuangan yang tepat agar dapat terhindar dari masalah keuangan.<sup>28</sup>

c. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>29</sup>

d. Sikap Keuangan

Sikap keuangan keadaan penilaian, pendapat dan pemikiran seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Siti Aminah, Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang, *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 12 No. 1, 2023, hal 85

<sup>28</sup> Joshua Nathan Austin & Nuryasman MN, Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 1, 2021, hal 63

<sup>29</sup> Lidyia Suzanna dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, Vol. 1 No. 2, 2022, hal 174

<sup>30</sup> Ristati dkk, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh, *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 19 No. 3, 2022, hal 58



## 2. Definisi Operasional

### a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah proses yang dilakukan individu untuk menggunakan uang yang dimilikinya secara tepat untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>31</sup> Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data secara langsung melalui pengisian angket oleh responden dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

### b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah tingkat pemahaman individu tentang bagaimana mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi.<sup>32</sup> Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data secara langsung melalui pengisian angket oleh responden dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

### c. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam pengelolaan keuangan untuk proses pengambilan keputusan.<sup>33</sup> Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data secara

---

<sup>31</sup> Risa Nadya Septiani & Eni Wuryani, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo, *E-Jurnal Manajemen*, Vol.9 No.8, 2020, hal 3216-3217

<sup>32</sup> Kemal Sandi dkk, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.1 No.3, 2020, hal 144

<sup>33</sup> Kadek Windayani Purnama Dewi & Nyoman Trisna Herawati, Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan, Dan Penggunaan Social Commerce Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.12 No.2, 2023, hal 110

langsung melalui pengisian angket oleh responden dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

d. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah suatu keadaan individu terhadap pikiran, penilaian, dan pendapat mengenai keuangan yang diwujudkan pada sikap.<sup>34</sup> Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data secara langsung melalui pengisian angket oleh responden dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan sistematika penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman penyusunan Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam menyusun skripsi. Sistematika penyusunan skripsi berisi tentang isi dari keseluruhan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian awal penyusunan skripsi membahas tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

---

<sup>34</sup> Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, Vol.6 No.2, 2019, hal 17-24

2. Bagian utama, terdiri dari:
  - BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi oprasional. Pendahuluan berisi tentang hal-hal yang dapat dilihat dari hasil penelitian.
  - BAB II Pada bab dua membahas mengenai teori yang membahas tentang variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas tentang variabel/sub variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.
  - BAB III Pada bab tiga membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.
  - BAB IV Pada bab empat membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.
  - BAB V Pada bab lima membahas tentang data yang telah diuji yang merupakan jawaban atas hipotesis yang diteliti dan didukung oleh sumber-sumber yang menguatkan.
  - BAB VI Pada bab enam membahas mengenai kesimpulan penelitian, dan saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan.
3. Bagian akhir membahas tentang daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.